



LAPORAN TRACER STUDI TA. 2021/2022



STIKES BHAKTI PERTIWI INDONESIA

Jl. Jagakarsa Raya No.37 Jagakarsa, Jakarta Selatan 12620 Telp. (021) 7888-4853
www.stikesbpi.ac.id

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan atas berkat dan bimbingan-Nya sehingga kegiatan *Tracer Study* dapat dilaksanakan dengan baik. Kegiatan *Tracer Study* diharapkan memberikan keluaran berupa diperolehnya data tentang alumni yang diharapkan dapat memberikan masukan melalui *Tracer Study*, sehingga dengan adanya *Tracer Study* ini dapat menjadikan Stikes Bhakti Pertiwi Indonesia yang dapat mencetak lulusan-lulusan terbaik.

Tracer Study ini dapat berjalan dengan baik berkat dukungan dari para alumni yang telah bersedia melakukan pengisian dan pengembalian kuesioner yang kami kirim. Untuk itu kami ucapkan terima kasih atas partisipasinya dalam study ini, karena tanpa adanya partisipasi dari para alumni, maka *Tracer Study* ini tidak akan dapat berjalan dengan baik.

Dalam pelaksanaan *Tracer Study* ini masih banyak kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan ini, kami berharap semoga dalam kegiatan *Tracer Study* ini dapat bermanfaat bagi pengembangan kurikulum dan penyelenggaraan pendidikan. Kami berharap kritik dan saran untuk perbaikan kegiatan serupa di masa yang akan datang.

Koordinator *Tracer Study*

TIM

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Waktu Pelaksanaan	3
D. Sistematika Penyusunan Laporan	3
BAB II PROSES PELAKSANAAN dan HASIL <i>TRACER STUDY</i>	4
A. Langkah-langkah pelaksanaan Tracer Study	4
B. Desain dan Metodologi	5
C. Jumlah Populasi dan Sampel	5
D. Hasil Analisis Tanggapan Pihak Pengguna Alumni STIKes Bhakti Pertiwi Indonesia	6
E. Hasil Analisis Rekam Jejak Alumni	7
BAB III KESIMPULAN dan SARAN	24

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tracer Study adalah studi pelacakan jejak lulusan/alumni yang dilakukan antara 1-2 tahun setelah lulus. Di negara-negara maju, studi pelacakan jejak alumni adalah studi utama yang telah dilaksanakan secara sistematis, institusional dan terus menerus. Maka tidak heran jika perguruan tinggi atau sekolah tinggi di negara-negara maju diakui relevansi keberadaannya karena mereka terus-menerus melakukan evaluasi diri di antara lain melalui *Tracer Study*.

Upaya untuk terus melakukan evaluasi diri melalui *Tracer Study* ini dilakukan dengan kerjasama yang telah dan terus tergalang dengan berbagai pihak, misalnya rumah sakit, puskesmas, rumah bersalin, bidan praktek swasta dan lain sebagainya.

Tracer Study biasa dilakukan antara 1-2 tahun setelah mahasiswa lulus. Jika dilakukan lebih lama dari 3 tahun setelah lulus Perguruan Tinggi (PT), *Tracer Study* memiliki beberapa kelemahan yaitu bisa informasi akibat masa retrospeksi yang terlalu jauh sehingga dapat membebani subyek/responden penelitian dan informasi yang diperoleh menjadi kurang relevan terutama jika informasi tersebut berkaitan dengan evaluasi pembelajaran, pemerolehan kompetensi dan transisi kesituasi kerja pertama.

Lebih dari 3 tahun merupakan periode yang sangat memungkinkan perubahan kontekstual sehingga masukan yang diperoleh belum tentu dapat diaplikasikan pada konteks kekinian karena tidak sesuai lagi dengan konsep keselarasan yang diharapkan. Jika studi dilakukan segera setelah lulus (beberapa bulan setelah lulus) maka studi demikian disebut sebagai *exit study*. Tetapi *exit study* tidak dapat memotret secara optimal

keseluruhan proses transisi kerja karena dalam masa yang terlalu singkat setelah lulus, kemungkinan besar situasi kerja belum stabil atau bahkan mungkin ada lulusan yang belum mendapatkan pekerjaan.

Adapun manfaat *Tracer Study* tidaklah terbatas pada perguruan tinggi saja atau sekolah tinggi saja, tetapi lebih jauh lagi dapat memberikan informasi penting mengenai hubungan (*link*) antara dunia pendidikan dengan dunia kerja. *Tracer Study* dapat menyajikan informasi mendalam dan rinci mengenai kecocokan/*match* kerja baik horizontal (antar berbagai bidang ilmu) maupun vertikal (antar berbagai level/strata pendidikan). Dengan demikian *Tracer Study* dapat ikut membantu mengatasi masalah kesenjangan kesempatan kerja dan upaya perbaikannya.

Bagi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bhakti Pertiwi Indonesia, informasi mengenai kompetensi yang relevan bagi dunia kerja dapat membantu upaya perbaikan kurikulum dan sistem pembelajaran. Di sisi lain, dunia kesehatan menuntut pendidikan kesehatan untuk menghasilkan lulusan-lulusan yang mampu memberikan pelayanan yang maksimal dalam dunia kerja. Dengan adanya *Tracer Study*, kita juga dapat melihat dan menyiapkan diri dengan menyediakan pelatihan atau meningkatkan mutu pembelajaran yang lebih relevan bagi lulusan. Pada Program Studi D-III Kebidanan, *tracer study* dilakukan dalam jangka waktu tiga tahun, mengingat sebagian besar lulusan adalah berasal dari SMA dan Sederajat, yang mana rata-rata lama studi adalah 3 (tiga) tahun.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tracer Study bertujuan untuk menjangring informasi/masukan dari alumni dan penggunaan lulusan sebagai salah satu dasar yang sangat penting bagi evaluasi dan pengembangan Program Studi D-III Kebidanan STIKes Bhakti Pertiwi Indonesia.

2. Tujuan Khusus

- *Outcome* pendidikan dalam bentuk masukan dari pengguna lulusan terhadap performa atau kinerja lulusan di tempat kerja
- *Outcome* pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja (termasuk masa tunggu kerja dan proses pencarian kerja pertama), situasi kerja terakhir, dan aplikasi kompetensi di dunia kerja.
- *Output* pendidikan yaitu penilaian diri terhadap penguasaan dan pemerolehan kompetensi.
- Proses pendidikan berupa evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi.
- Input pendidikan berupa penggalian lebih lanjut terhadap informasi sosiobiografis lulusan.

C. Waktu Pelaksanaan

Tracer Study dilakukan di bulan Desember 2021 – Desember 2022.

D. Sistematika Penyusunan Laporan

Adapun laporan ini disusun menjadi beberapa bagian, meliputi bagian pertama: Pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang *Tracer Study*, tujuan, waktu pelaksanaan dan sistematika penyusunan laporan. Pada bagian kedua menjelaskan langkah- langkah pelaksanaan *Tracer Study*, desain dan metodologi serta hasil *Tracer Study*.

Pada bagian ketiga kesimpulan-kesimpulan dari hasil *Tracer Study* baik di level individu maupun institusi dan menguraikan beberapa rekomendasi bagi instansi terkait

dengan unit terkait dalam *Tracer Study*, dan juga beberapa rekomendasi individu yang secara khusus di tujukan kepada STIKes BPI, sedangkan bagian terakhir penutup serta beberapa lampiran terkait dengan *Tracer Study*.

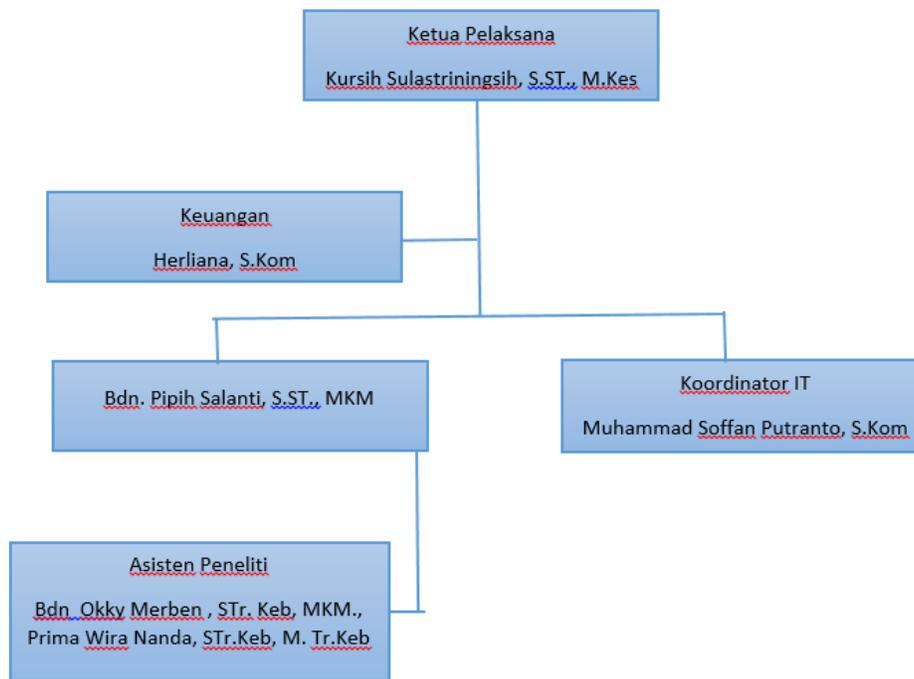
BAB II

PROSES PELAKSANAAN DAN HASIL *TRACER STUDY*

A. Langkah-langkah pelaksanaan Tracer Study

1. Penetapan dan persiapan institusional

Pada tahap ini, tim pelaksanaan tracer study ditetapkan melalui SK Ketua STIKes Nomor 023/SK/PPTS/STIKes-BPI/VIII/P-Tracer/2019 Adapun susunan tata laksana tim *Tracer Study* yaitu :



Struktur Organisasi Tim Pelacakan Rekam Jejak

Prodi D-III KEBIDANAN Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan STIKes Bhakti Pertiwi

Indonesia T.A 2019/2020

Adapun proses pelaksanaan *Tracer Study* yaitu sebagai berikut :

1. Menyusun susunan tata laksana *Tracer Study*
2. Menyusun rancangan anggaran dan belanja (RAB)
3. Koordinasi dengan unit lain
4. Konsolidasi dan kompilasi data base alumni
5. Persiapan lapangan
6. Penyusunan dan pengembangan kuesioner
7. Persiapan teknis online dan mekanisme kontak
8. Mengunggah kuesioner
9. Koleksi data
10. Interpretasi data dan presentasi
11. Penyusunan laporan

B. Desain dan Metodologi

Adapun desain penelitiannya dalam *Tracer Study* ini adalah dengan cara survey dengan populasi study adalah seluruh lulusan pada program studi Diploma III Kebidanan yang lulus pada tahun akademik 2019/2020, dengan desain studi cross sectional. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner yang telah disesuaikan dengan kebutuhan Prodi D-III Kebidanan STIKes Bhakti Pertiwi Indonesia. Adapun metode pengumpulan data dapat dilakukan dengan mengisi formulir elektronik melalui *Google form*

C. Jumlah Populasi dan Sampel

Populasi : Adapun populasi dalam *Tracer Study* ini adalah seluruh lulusan Prodi D-III Kebidanan yang berjumlah 40 Orang.

Sampel :

Jumlah sampel yang diharapkan merupakan sampel jenuh, yang artinya seluruh responden dalam populasi dijadikan sebagai sampel, namun pada kenyataannya pengembalian formulir *Tracer Study* oleh responden (kuesioner individu) dan pihak pengguna lulusan (kuesioner institusi) sebanyak 40 orang.

D. Hasil Analisis Tanggapan Pihak Pengguna Alumni STIKes Bhakti Pertiwi Indonesia

Tracer study yang dilakukan oleh STIKes Bhakti Pertiwi Indonesia dibagi dalam dua kategori yaitu rekam jejak alumni untuk melihat sejauh mana penerapan kurikulum yang ada dapat bermanfaat bagi dunia kerja, serta bagaimana tanggapan pihak pengguna lulusan terhadap alumni tahun akademik 2019/2020. Adapun gambaran tanggapan pihak pengguna terhadap alumni adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1

Persentase Tanggapan Pihak Pengguna Terhadap Alumni Tahun 2019 - 2020

No	Jenis Kemampuan	Tanggapan Pihak Pengguna				Rencana Tindak lanjut oleh Program Studi
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
		(%)	(%)	(%)	(%)	
1	Integritas (etika dan moral)	100	0	-	-	Akan dipertahankan dan terus ditingkatkan
2	Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme)	98	2	-	-	Akan ditingkatkan melalui mata kuliah konsentrasi dan terus dilakukan pembinaan
3	Bahasa Inggris	97	3	-	-	Akan ditingkatkan melalui pelatihan atau training dan english club serta masuk ke dalam kurikulum di tiap prodi
4	Penggunaan Teknologi Informasi	99	1	-	-	Akan dipertahankan dan terus ditingkatkan serta terus mengupayakan penggunaan teknologi yang terkini
5	Komunikasi	100	0	-	-	Akan ditingkatkan dan terus dilakukan pembinaan melalui mata kuliah kecakapan

						antarpersonal
6	Kerjasama tim dan kepemimpinan	100	0	-	-	Akan ditingkatkan dan mempertahankan tugas-tugas kelompok melalui berbagai tugas dan presetasi
7	Pengembangan diri	99	1	-	-	Akan terus ditingkatkan dan terus melakukan pembinaan melalui organisasi kemahasiswaan dan komunitas

Berdasarkan tabel diatas, secara umum tanggapan pengguna lulusan terhadap alumni baik pada Program Studi D-III Kebidanan yang telah bekerja di institusi tersebut dinilai sangat baik dan baik khususnya dalam hal penggunaan teknologi informasi, integritas etika dan moral serta dalam hal kompetensi utama program studi.

Tabel 2.2

Penilaian alumni terhadap kesesuaian kurikulum, PBM, Layanan dan Fasilitas Akademik serta Publikasi Ilmiah, Riset dan Pengabdian Masyarakat Prodi D-III Kebidanan

Item	Persentase (%)			
	STB	TB	B	SB
KURIKULUM				
a. Kesesuaian daftar dan nama mata kuliah dengan kurikulum	-	-	3	97
b. Kesesuaian materi/muatan masing – masing mata kuliah dengan Nama mata kuliah	-	-	3	97
c. Keterkaitan muatan atau materi kuliah dengan kebutuhan pengetahuan kemampuan sebagai diploma 3 kebidanan	-	-	8	92
d. Kesesuaian muatan/materi kuliah dengan perkembangan Ilmu kebidanan	-	-	8	92
PROSES BELAJAR MENGAJAR				
a. Kehadiran dosen mengajar dalam satu semester	-	-	5	95
b. Durasi mengajar dosen setiap pertemuan	-	-	5	95
c. Metode mengajar dosen	-	-	3	97
d. Kemampuan dosen dalam penyampaian materi	-	-	3	97
e. Ketaatan dosen pada Satuan Acara Perkuliahan/kontrak perkuliahan	-	-	3	97
f. Kemampuan dosen dalam pemanfaatan teknologi informasi (Multimedia)	-	-	8	92
g. Komposisi penilaian hasil belajar mahasiswa	-	-	5	95
h. Transparansi dosen dalam memberikan nilai akhir	-	-	3	97
i. Kondisi ruang kuliah (kenyamanan dan pencahayaan)	-	-	3	97
j. Sarana proses belajar mengajar	-	-	3	97
k. Ketersediaan ruang baca dan perpustakaan	-	-	8	92

l. Efektivitas pelaksanaan Kegiatan Praktik Klinik	-	-	5	95
m. Manfaat pelaksanaan Kegiatan Praktik Klinik bagi mahasiswa	-	-	5	95

n. Kemudahan dalam mencari topik penelitian untuk tugas akhir	-	-	8	92
o. Penguasaan dosen pembimbing tugas akhir terhadap materi/topik penelitian mahasiswa yang dibimbing	-	-	3	97
p. Ketersediaan waktu pembimbing yang diberikan oleh dosen Pembimbing tugas akhir untuk mahasiswa yang dibimbing	-	-	5	95
q. Masa/jangka waktu pembimbing tugas akhir	-	-	5	95
r. Transparansi penilaian ujian skripsi dari dosen pembimbing Dan dosen penguji	-	-	5	95
s. Evaluasi studi dengan cara mengirimkan KHS mahasiswa	-	-	3	97
t. Kesesuaian materi kuliah dengan pekerjaan saat ini	-	-	3	97
u. Pemanfaatan media e-learning dalam proses belajar mengajar	-	-	3	97
v. Kemudahan akses pada jurnal-jurnal ilmiah terutama bidang ilmu kebidanan	-	-	5	95

LAYANAN DAN FASILITAS AKADEMIK

a. Pemrograman mata kuliah dengan mamping kelas	-	-	5	95
b. Kemampuan berkomunikasi dan efektifitas pelayanan tenaga Administrasi	-	-	3	97
c. Kecepatan penyelesaian berkas – berkas yang dibutuhkan Mahasiswa (surat – menyurat, transkrip, dll)	-	-	3	97
d. Pemanfaatan teknologi untuk membantu penyelesaian pekerjaan Administrasi jurusan	-	-	5	95

PUBLIKASI ILMIAH, RISET, DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

a. Keterlibatan mahasiswa dalam riset ilmiah dosen	-	-	5	95
b. Keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian masyarakat dosen	-	-	8	92

E. Hasil Analisis Rekam Jejak Alumni

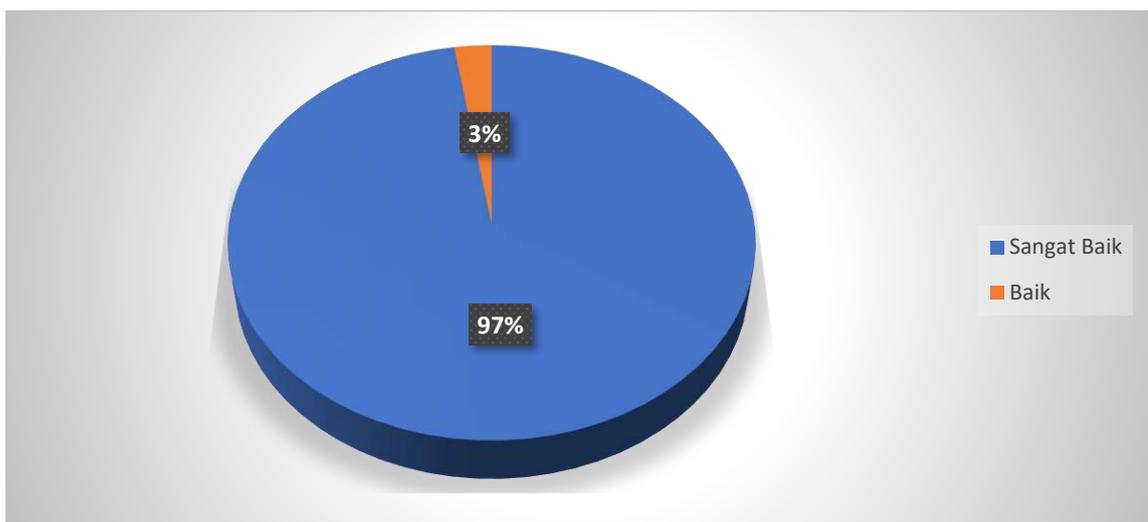
1. Jumlah Responden

Jumlah responden dalam kegiatan tracer study ini adalah 40 orang.

2. Bidang Akademik

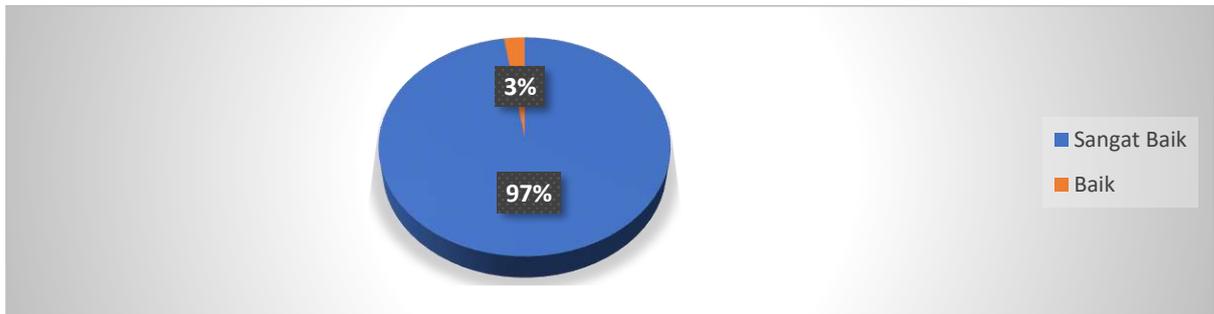
Pada analisis data bidang akademik, tracer studi ini berfokus pada kesesuaian kurikulum, proses belajar mengajar, kemudian layanan dan fasilitas akademik serta publikasi ilmiah, riset dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dengan melibatkan mahasiswa. Adapun gambaran persentase hasilnya adalah sebagai berikut:

Gambar 1. Presentase Hasil Tracer Study Berdasarkan Kesesuaian Daftar Dan Nama Mata Kuliah Dengan Kurikulum



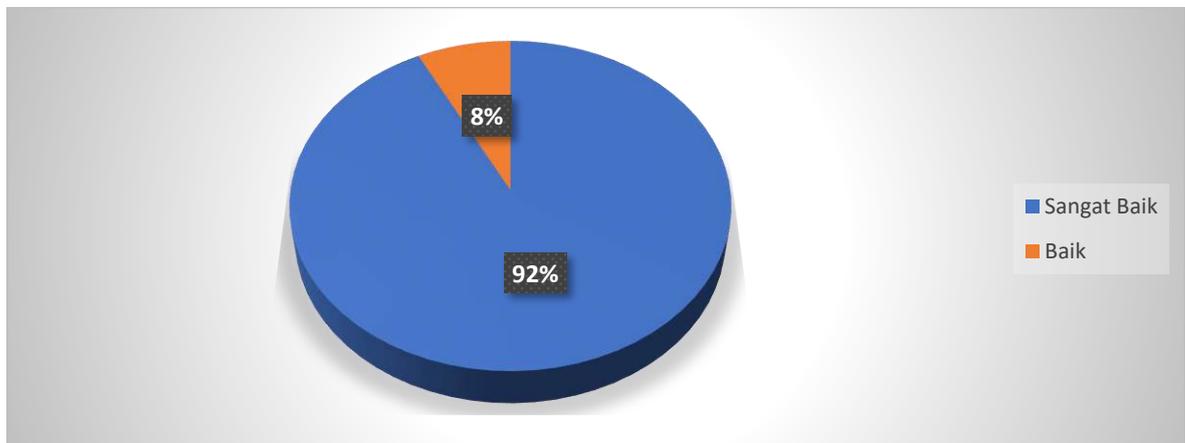
Gambar 1. menunjukkan hasil tracer study D III Kebidanan STIKES Bhakti Pertiwi Indonesia tahun 2019-2020, dilihat berdasarkan Kesesuaian Daftar Dan Nama Mata Kuliah Dengan Kurikulum hasil terbesar adalah 97% dengan kategori sangat baik.

Gambar 2. Presentase Hasil Tracer Study Berdasarkan Kesesuaian materi masing-masing mata kuliah dengan nama mata kuliah



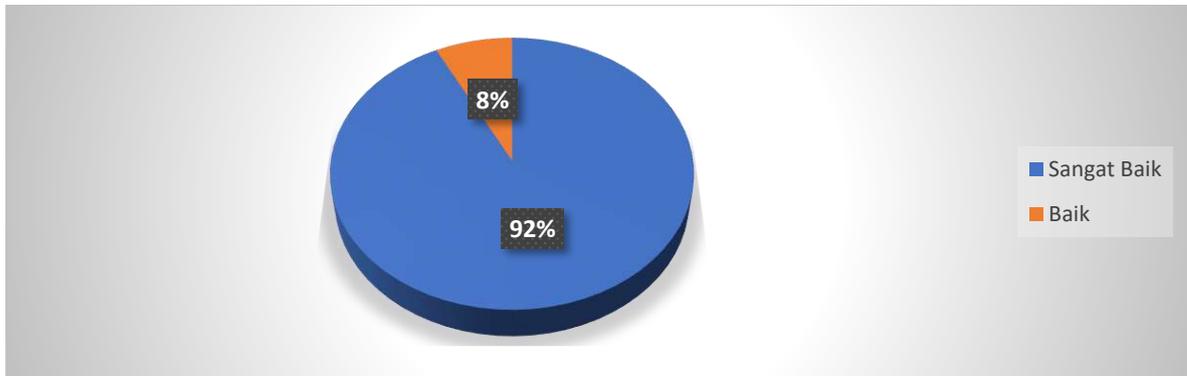
Gambar 2. menunjukkan hasil tracer study D III Kebidanan STIKES Bhakti Pertiwi Indonesia tahun 2019-2020, dilihat berdasarkan Kesesuaian materi masing-masing mata kuliah dengan nama mata kuliah presentase terbesar kategori sangat baik 97%.

Gambar 3. Presentase Hasil Tracer Study Berdasarkan Keterkaitan Muatan Atau Materi Kuliah Dengan Kebutuhan Pengetahuan Dan Kemampuan



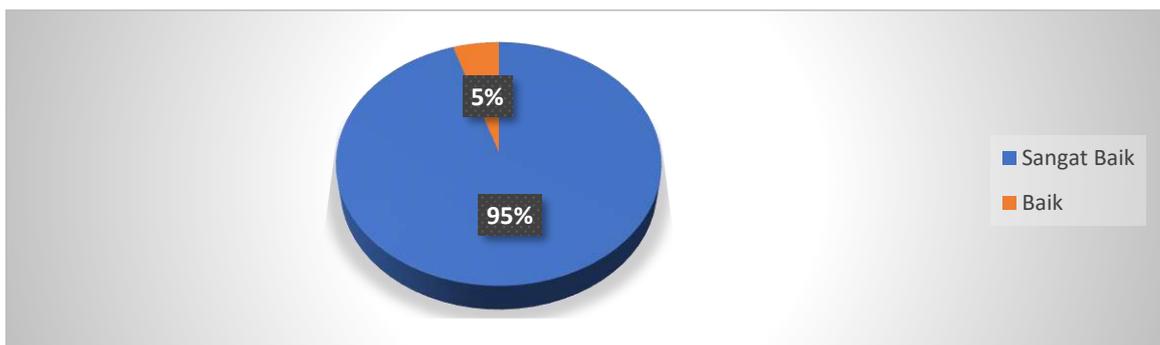
Gambar 3. menunjukkan hasil tracer study D III Kebidanan STIKES Bhakti Pertiwi Indonesia tahun 2019-2020, dilihat berdasarkan keterkaitan muatan atau materi kuliah dengan kebutuhan pengetahuan dan kemampuan yang terbesar adalah kategori sangat baik sebesar 92%.

Gambar 4. Presentase Hasil Tracer Study Berdasarkan Kesesuaian Matan/Materi Kuliah Dengan Perkembangan Ilmu Kebidanan



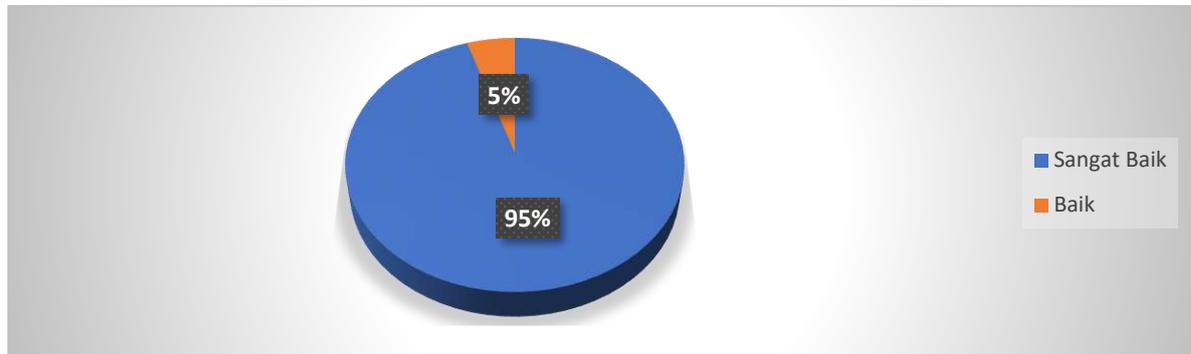
Gambar 4. menunjukkan hasil tracer study D III Kebidanan STIKES Bhakti Pertiwi Indonesia tahun 2019-2020, dilihat berdasarkan kesesuaian daftar dan nama mata kuliah dengan kurikulum kategori sangat baik 92%.

Gambar 5. Presentase Hasil Tracer Study Berdasarkan Proses Belajar Mengajar Kehadiran Dosen Mengajar Dalam Satu Semester



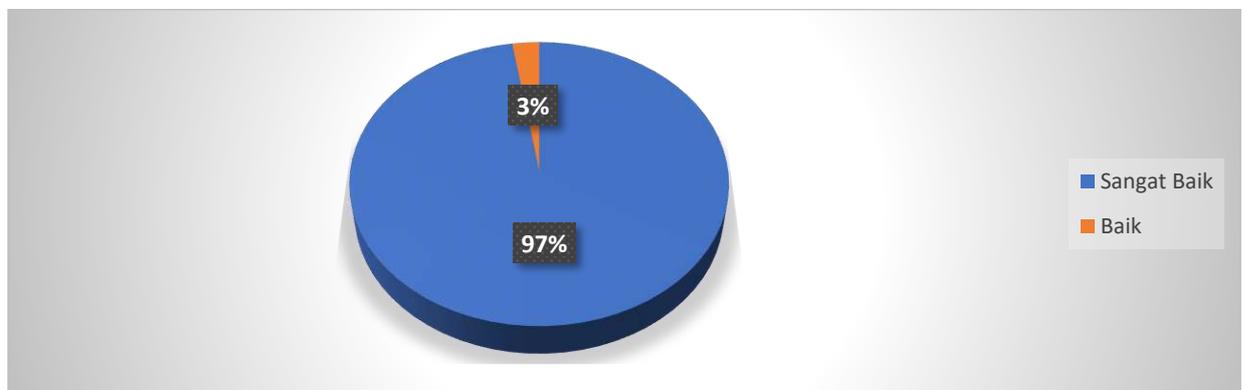
Gambar 5. menunjukkan hasil tracer study D III Kebidanan STIKES Bhakti Pertiwi Indonesia tahun 2019-2020, dilihat berdasarkan Proses Belajar Mengajar kehadiran dosen mengajar dalam satu semsester kategori sangat baik 95%.

Gambar 6. Presentase Hasil Tracer Study Berdasarkan Durasi Mengajar Dosen Setiap Pertemuan



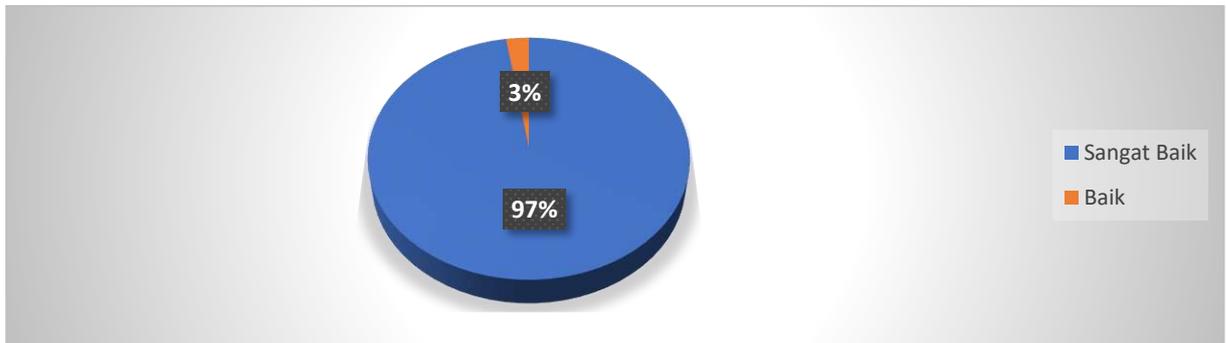
Gambar 6. menunjukkan hasil tracer study D III Kebidanan STIKES Bhakti Pertiwi Indonesia tahun 2019-2020, dilihat berdasarkan durasi mengajar dosen setiap pertemuan kategori sangat baik 95% dan kategori baik 5 %.

Gambar 7. Presentase Hasil Tracer Study Berdasarkan Kemampuan Dosen Dalam Penyampaian Materi



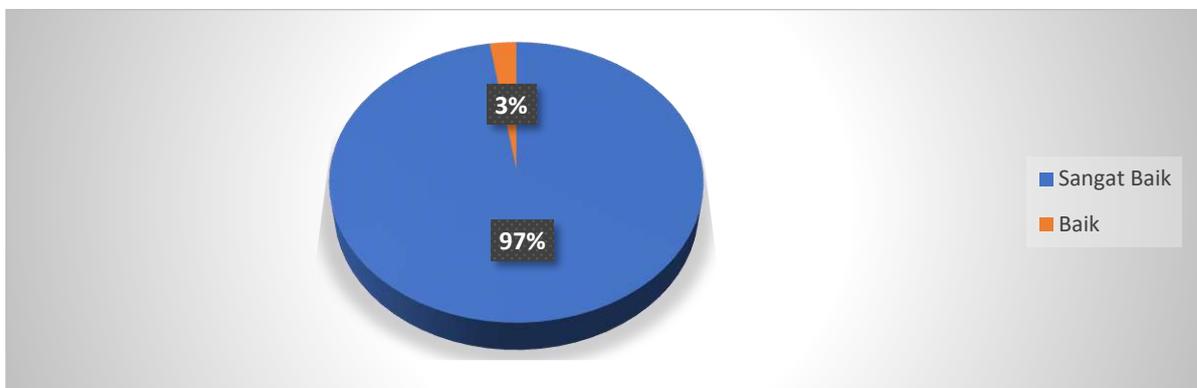
Gambar 7. menunjukkan hasil tracer study D III Kebidanan STIKES Bhakti Pertiwi Indonesia tahun 2019-2020, dilihat berdasarkan kemampuan dosen dalam penyampaian materi kategori sangat baik 97% dan kategori baik 3%.

Gambar 8. Presentase Hasil Tracer Study Berdasarkan Ketaatan Dosen Pada Satuan Acara Perkuliahan



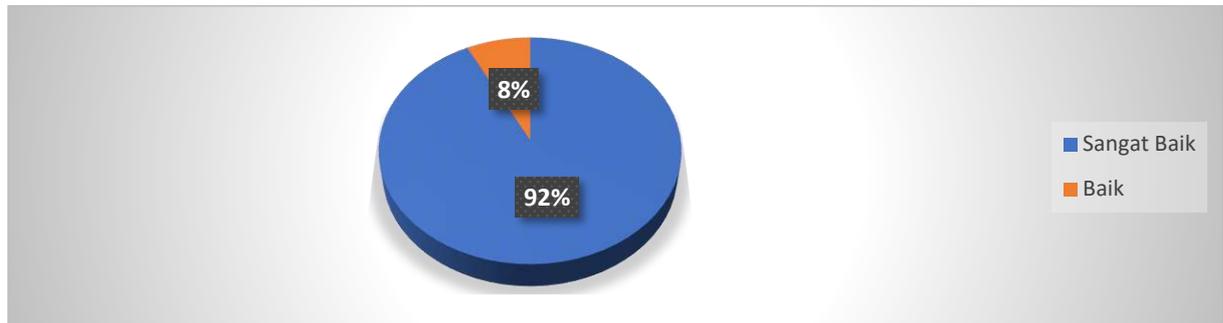
Gambar 8. menunjukkan hasil tracer study D III Kebidanan STIKES Bhakti Pertiwi Indonesia tahun 2019-2020, dilihat berdasarkan ketaatan dosen pada satuan acara perkuliahan kategori sangat baik 97% dan kategori baik 3%.

Gambar 9. Presentase Hasil Tracer Study Berdasarkan Kemampuan Dosen Dalam Memanfaatkan Teknologi Informasi



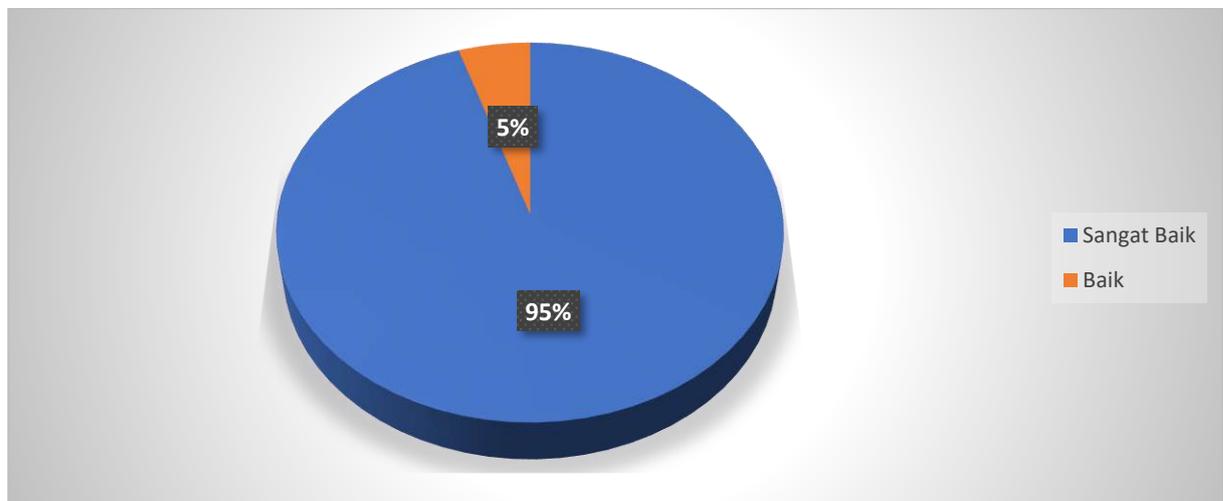
Gambar 9. menunjukkan hasil tracer study D III Kebidanan STIKES Bhakti Pertiwi Indonesia tahun 2019-2020, dilihat berdasarkan kemampuan dosen dalam memanfaatkan teknologi informasi kategori sangat baik 97% dan kategori baik 3%.

Gambar 10. Presentase Hasil Tracer Study Berdasarkan Komposisi Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa



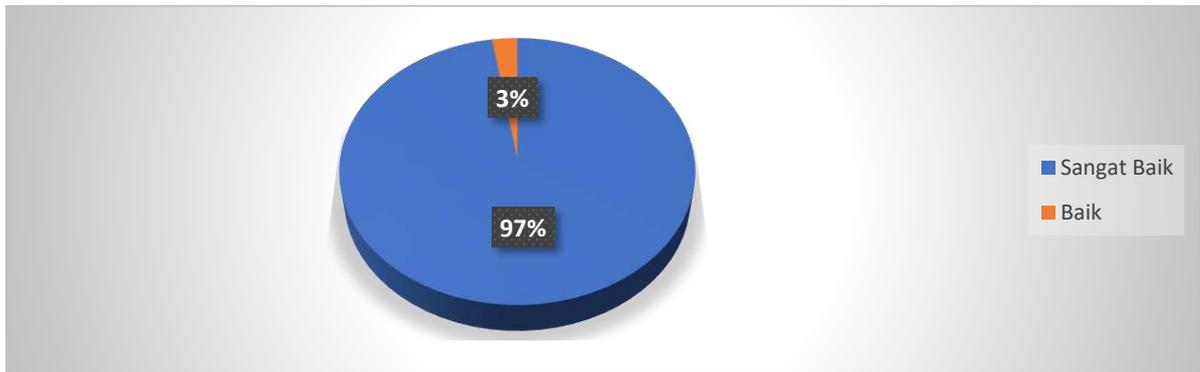
Gambar 10. menunjukkan hasil tracer study D III Kebidanan STIKES Bhakti Pertiwi Indonesia tahun 2019-2020, dilihat berdasarkan komposisi penilaian hasil belajar mahasiswa kategori sangat baik 92% dan kategori baik 8%.

Gambar 11. Presentase Hasil Tracer Study Berdasarkan Transparansi Dosen Dalam Memberikan Nilai Akhir



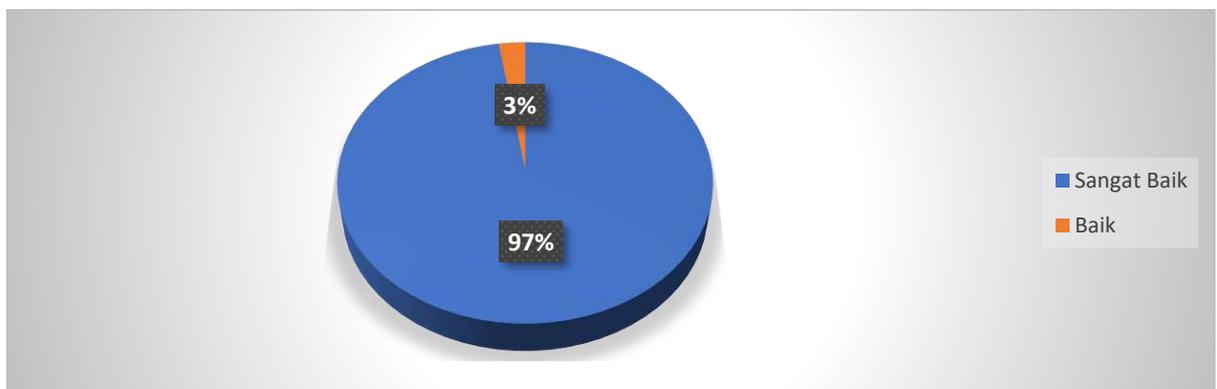
Gambar 11. menunjukkan hasil tracer study D III Kebidanan STIKES Bhakti Pertiwi Indonesia tahun 2019-2020, dilihat berdasarkan transparansi dosen dalam memberikan nilai akhir kategori sangat baik 95% dan kategori baik 5%.

Gambar 12. Presentase Hasil Tracer Study Berdasarkan Kondisi Ruang Kuliah
(Kenyamanan dan Pencahayaan)



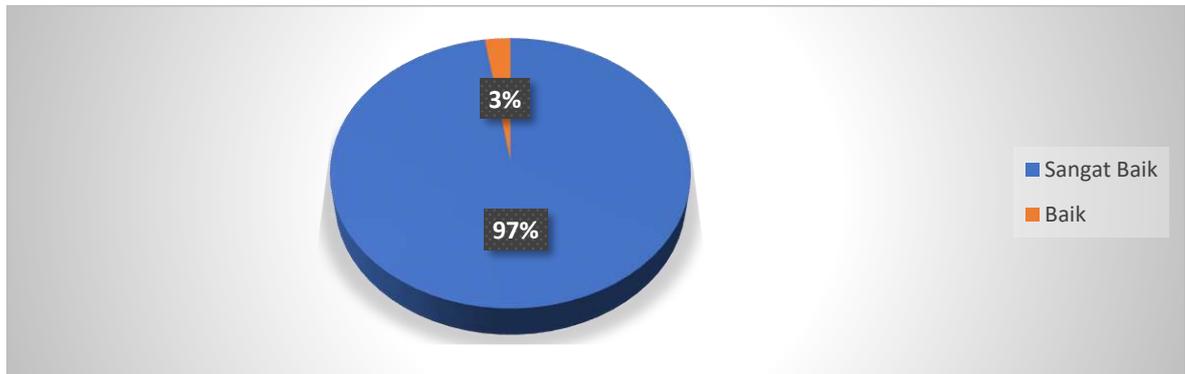
Gambar 12. menunjukkan hasil tracer study D III Kebidanan STIKES Bhakti Pertiwi Indonesia tahun 2019-2020, dilihat berdasarkan kondisi ruang kuliah (kenyamanan dan pencahayaan) kategori sangat baik 97% dan kategori baik 3%

Gambar 13. Presentase Hasil Tracer Study Berdasarkan Sarana Proses Belajar Mengajar



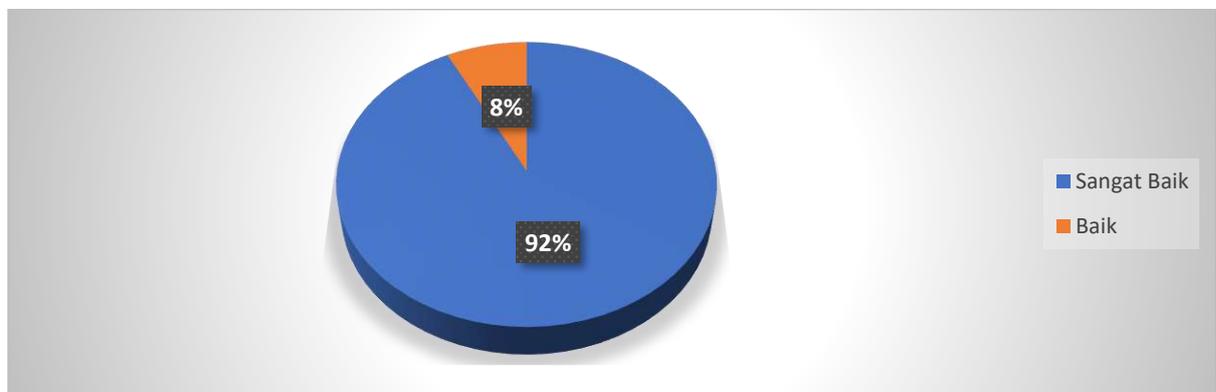
Gambar 13. menunjukkan hasil tracer study D III Kebidanan STIKES Bhakti Pertiwi Indonesia tahun 2019-2020, dilihat berdasarkan sarana proses belajar mengajar kategori sangat baik 97% dan kategori baik 3%.

Gambar 14. Presentase Hasil Tracer Study Berdasarkan Ketersediaan Ruang Baca dan Perpustakaan



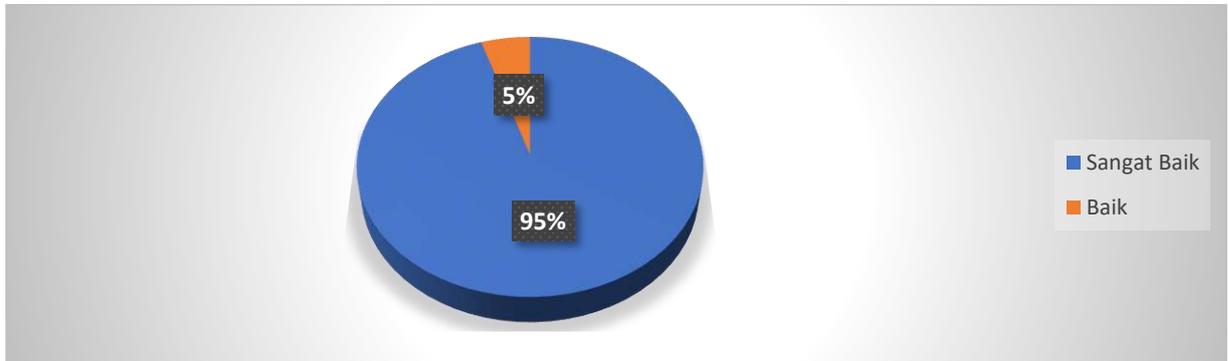
Gambar 14. menunjukkan hasil tracer study D III Kebidanan STIKES Bhakti Pertiwi Indonesia tahun 2019-2020, dilihat berdasarkan ketersediaan ruang baca dan perpustakaan kategori sangat baik 97% dan kategori baik 3%

Gambar 15. Presentase Hasil Tracer Study Berdasarkan Efektifitas Pelaksanaan Kegiatan Praktik klinik



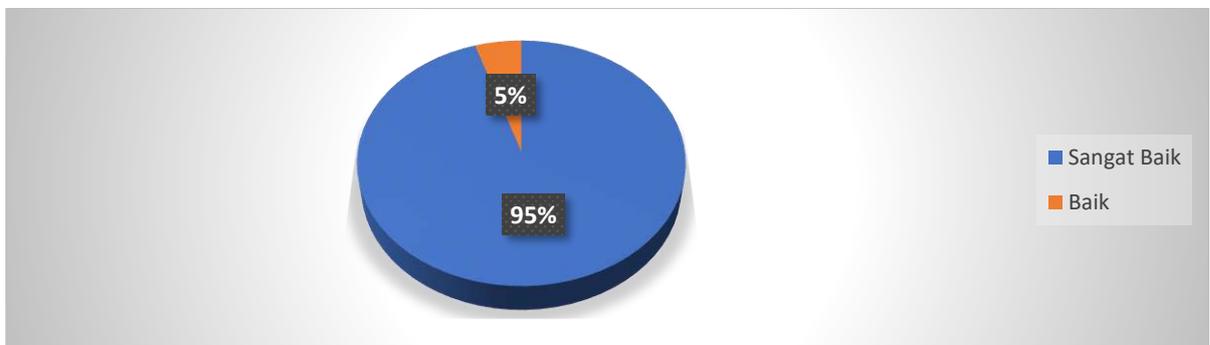
Gambar 15. menunjukkan hasil tracer study D III Kebidanan STIKES Bhakti Pertiwi Indonesia tahun 2019-2020, dilihat berdasarkan efektivitas pelaksanaan kegiatan praktik klinik kategori sangat baik 92% dan kategori baik 8%.

Gambar 16. Presentase Hasil Tracer Study Berdasarkan Manfaat Pelaksanaan Kegiatan Praktik Klinik Bagi Mahasiswa



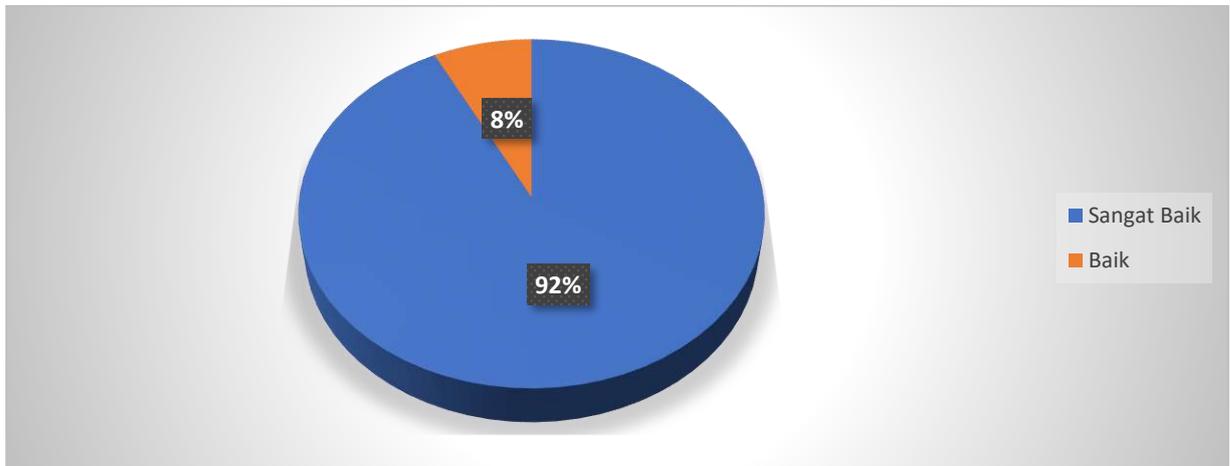
Gambar 16. menunjukkan hasil tracer study D III Kebidanan STIKES Bhakti Pertiwi Indonesia tahun 2019-2020, dilihat berdasarkan manfaat pelaksanaan kegiatan praktik klinik bagi mahasiswa kategori sangat baik 95% dan kategori baik 5%.

Gambar 17. Presentase Hasil Tracer Study Berdasarkan Kemudahan Dalam Mencari Topik Penelitian Untuk Tugas Akhir



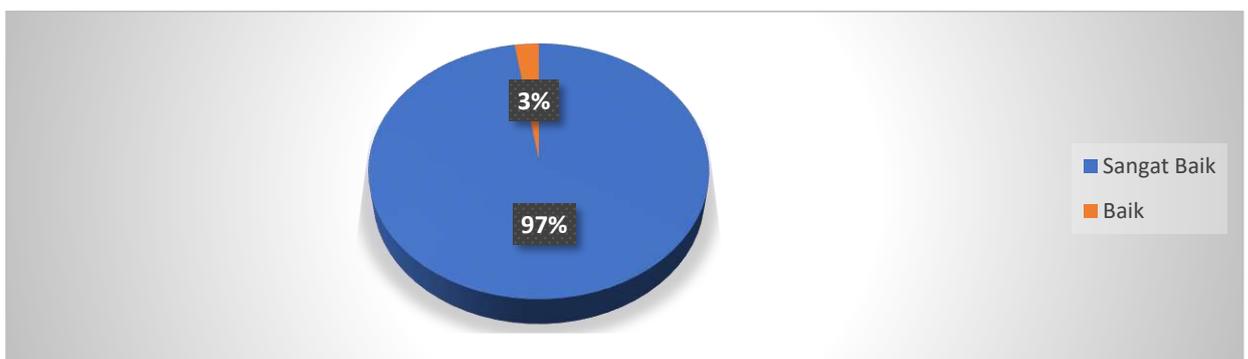
Gambar 17. menunjukkan hasil tracer study D III Kebidanan STIKES Bhakti Pertiwi Indonesia tahun 2019-2020, dilihat berdasarkan kemudahan dalam mencari topik penelitian untuk tugas akhir kategori sangat baik 95% dan kategori baik 5%.

Gambar 18. Presentase Hasil Tracer Study Berdasarkan Penugasan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Terhadap Materi/Topik Penelitian Mahasiswa Yang Dibimbing



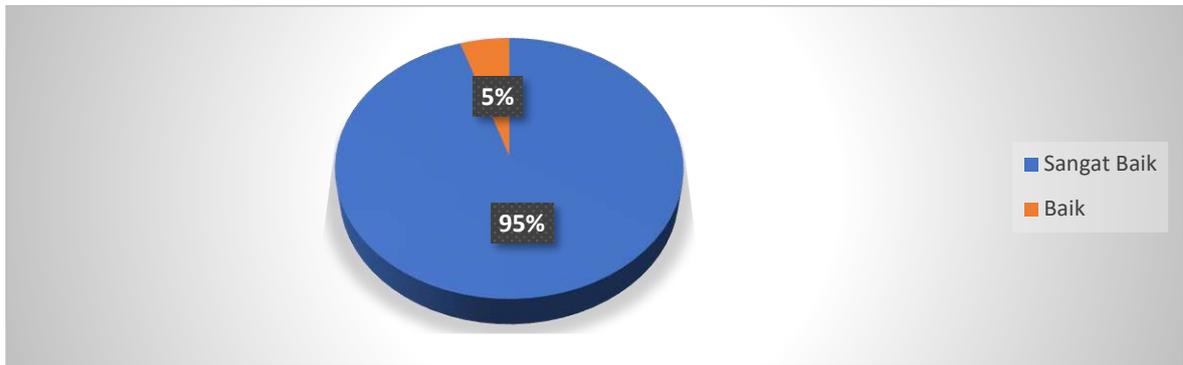
Gambar 18. menunjukkan hasil tracer study D III Kebidanan STIKES Bhakti Pertiwi Indonesia tahun 2019-2020, dilihat berdasarkan penugasan dosen pembimbing tugas akhir terhadap materi/topik penelitian mahasiswa yang dibimbing kategori sangat baik 92% dan kategori baik 8%.

Gambar 19. Presentase Hasil Tracer Study Berdasarkan Ketersediaan Waktu Pembimbing Yang Diberikan Oleh Dosen Pembimbing Tugas Akhir Untuk Mahasiswa Yang Dibimbing



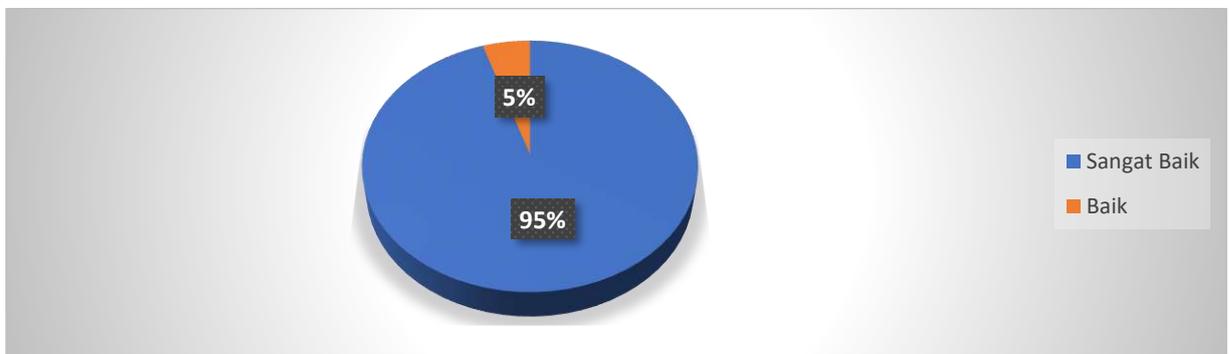
Gambar 19. menunjukkan hasil tracer study D III Kebidanan STIKES Bhakti Pertiwi Indonesia tahun 2019-2020, dilihat berdasarkan ketersediaan waktu pembimbing yang diberikan oleh dosen pembimbing tugas akhir untuk mahasiswa yang dibimbing kategori sangat baik 97% dan kategori baik 3%.

Gambar 20. Presentase Hasil Tracer Study Berdasarkan Masa/Jangka Waktu Pembimbing Tugas Akhir



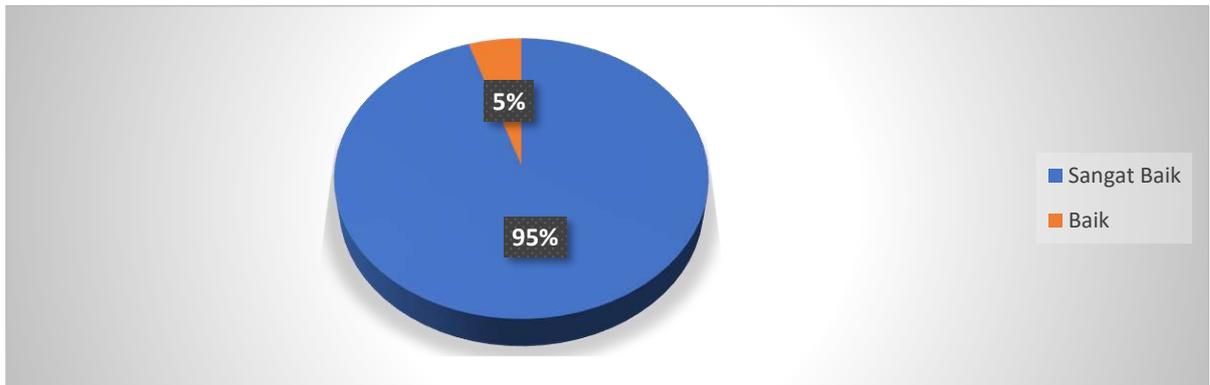
Gambar 20. menunjukkan hasil tracer study D III Kebidanan STIKES Bhakti Pertiwi Indonesia tahun 2019-2020, dilihat berdasarkan Masa/jangka waktu pembimbing tugas akhir kategori sangat baik 95% dan kategori baik 5%.

Gambar 21. Presentase Hasil Tracer Study Berdasarkan Transparansi Penilaian Ujian Karya Tulis Ilmiah Dari Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji



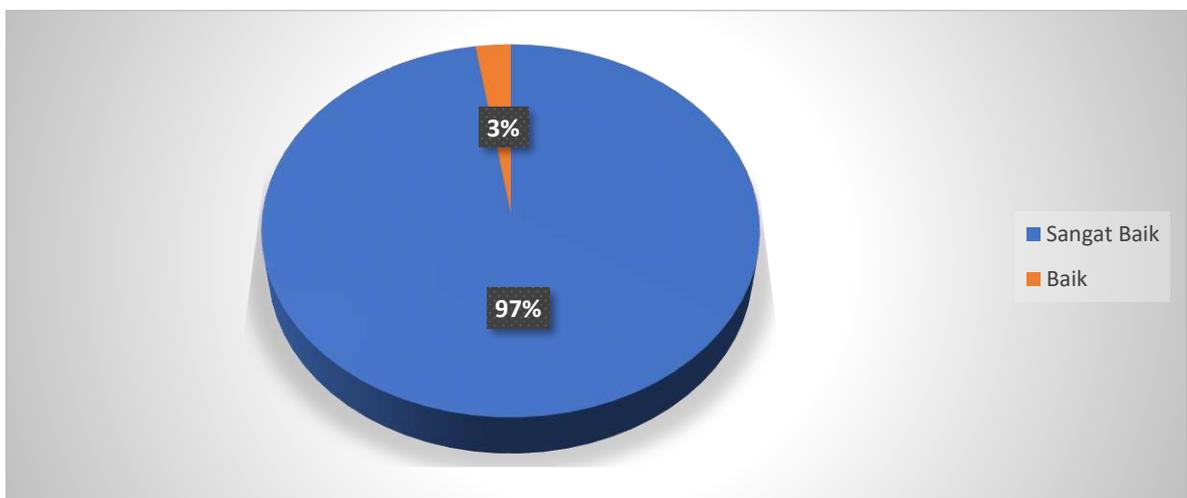
Gambar 21. menunjukkan hasil tracer study D III Kebidanan STIKES Bhakti Pertiwi Indonesia tahun 2019-2020, dilihat berdasarkan transparansi penilaian ujian karya tulis ilmiah dari dosen pembimbing dan dosen penguji kategori sangat baik 95% dan kategori baik 5%.

Gambar 22. Presentase Hasil Tracer Study Berdasarkan Evaluasi Studi Dengan Cara Mengirimkan KHS Mahasiswa



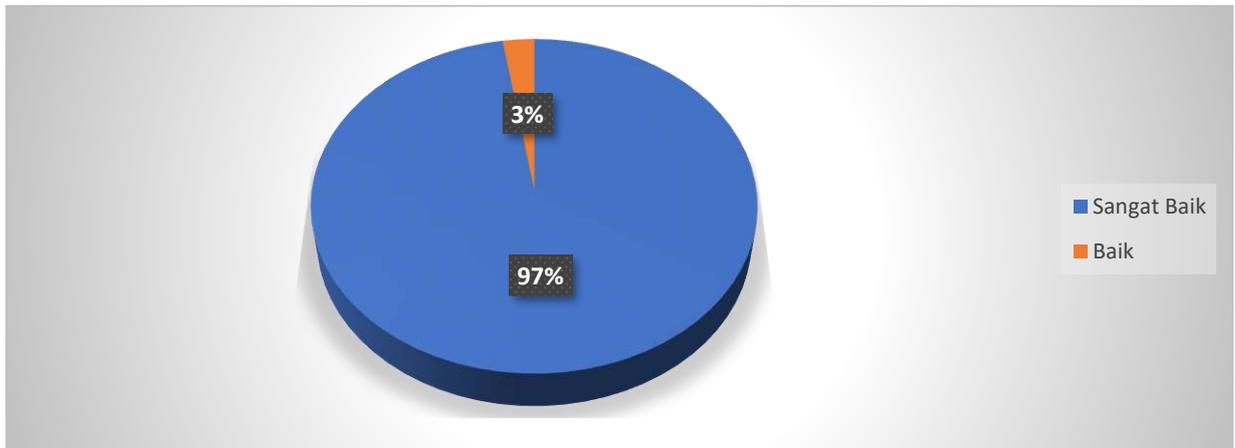
Gambar 22. menunjukkan hasil tracer study D III Kebidanan STIKES Bhakti Pertiwi Indonesia tahun 2019-2020, dilihat berdasarkan evaluasi studi dengan cara mengirimkan khs ke mahasiswa kategori sangat baik 95% dan kategori baik 5%.

Gambar 23. Presentase Hasil Tracer Study Berdasarkan Kesesuaian Materi Kuliah Dengan Pekerjaan Saat ini



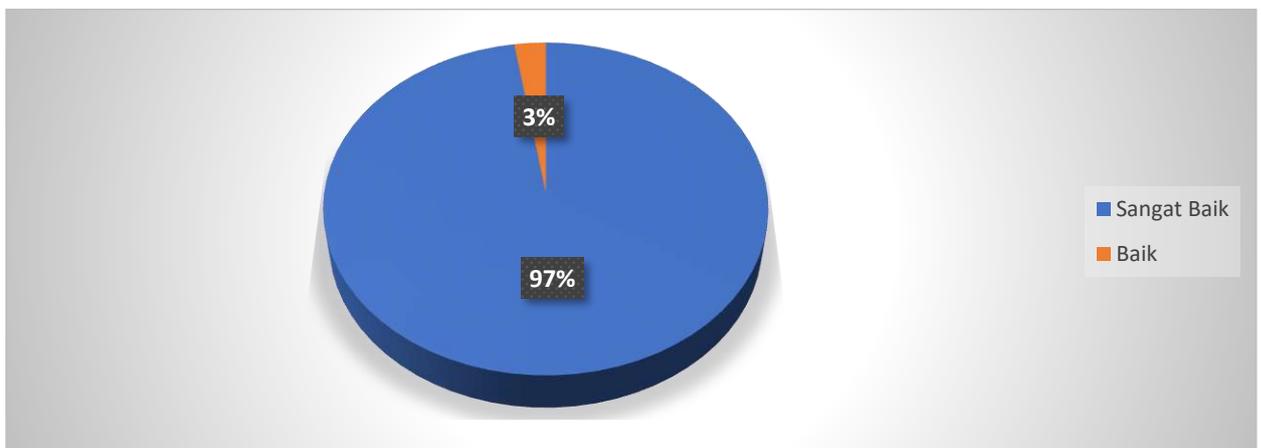
Gambar 23. menunjukkan hasil tracer study D III Kebidanan STIKES Bhakti Pertiwi Indonesia tahun 2019-2020, dilihat berdasarkan kesesuaian materi kuliah dengan pekerjaan saat ini kategori sangat baik 97% dan kategori baik 3%.

Gambar 24. Presentase Hasil Tracer Study Berdasarkan Pemanfaatan Media E-Learning Dalam Proses Belajar Mengajar



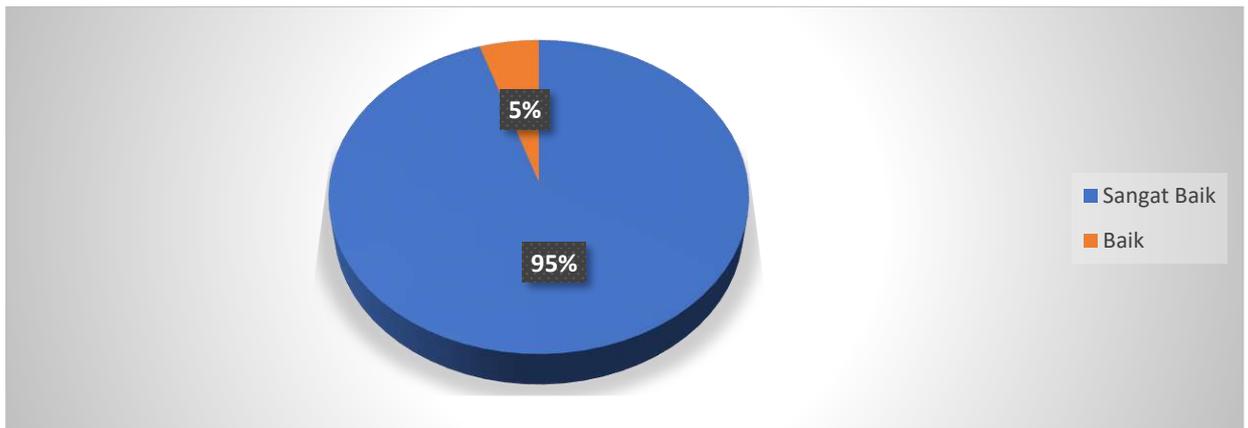
Gambar 24. menunjukkan hasil tracer study D III Kebidanan STIKES Bhakti Pertiwi Indonesia tahun 2019-2020, dilihat berdasarkan pemanfaatan media e-learning dalam proses belajar mengajar kategori sangat baik 97% dan kategori baik 3%.

Gambar 25. Presentase Hasil Tracer Study Berdasarkan Kemudahan Akses Pada Jurnal-Jurnal Ilmiah Terutama Bidang Ilmu Kebidanan



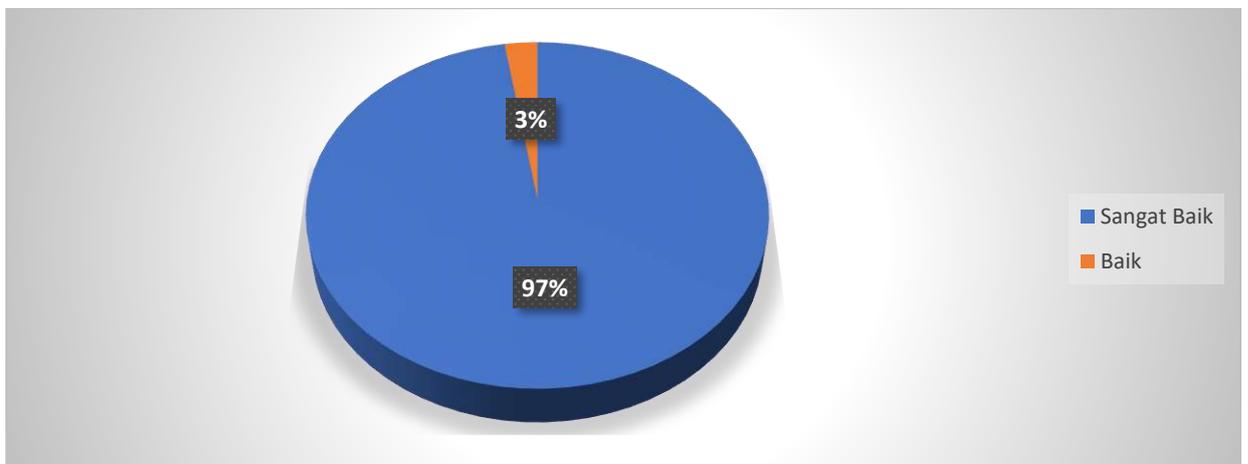
Gambar 25. menunjukkan hasil tracer study D III Kebidanan STIKES Bhakti Pertiwi Indonesia tahun 2019-2020, dilihat berdasarkan kemudahan akses pada jurnal-jurnal ilmiah terutama bidang ilmu kebidanan kategori sangat baik 97% dan kategori baik 3%.

Gambar 26. Presentase Hasil Tracer Study Berdasarkan Layanan dan Fasilitas Akademik



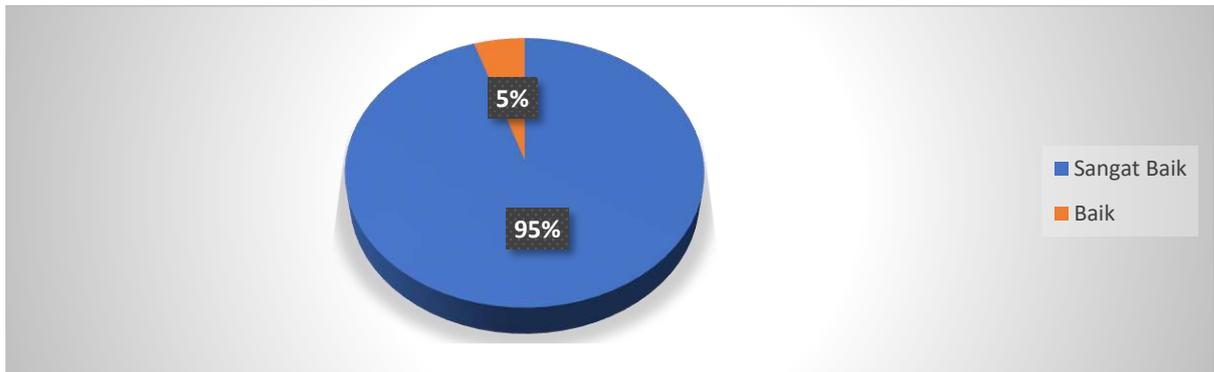
Gambar 26. menunjukkan hasil tracer study D III Kebidanan STIKES Bhakti Pertiwi Indonesia tahun 2019-2020, dilihat berdasarkan layanan dan fasilitas akademik kategori sangat baik 95% dan kategori baik 5%.

Gambar 27. Presentase Hasil Tracer Study Berdasarkan Kemampuan Berkomunikasi dan Efektif Pelayanan Tenaga Administrasi



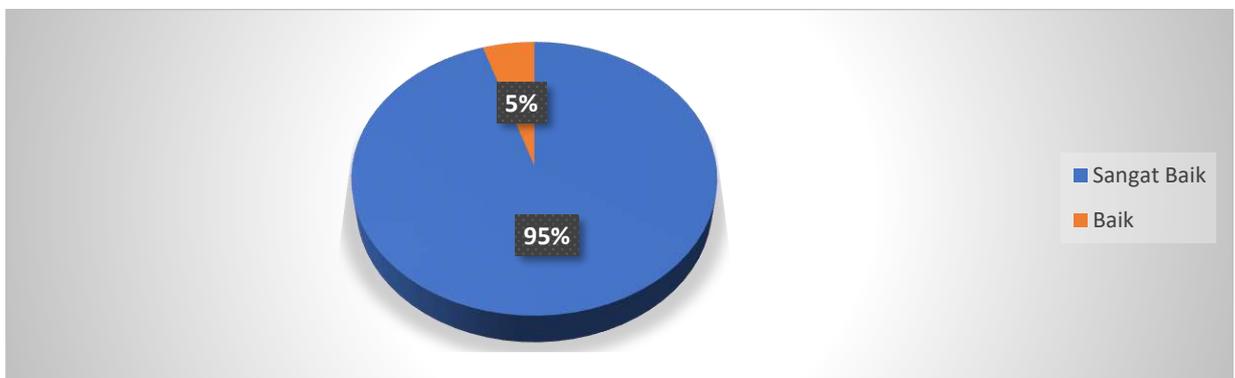
Gambar 27. menunjukkan hasil tracer study D III Kebidanan STIKES Bhakti Pertiwi Indonesia tahun 2019-2020, dilihat berdasarkan kemampuan berkomunikasi dan efektif pelayanan tenaga administrasi kategori sangat baik 97% dan kategori baik 3%.

Gambar 28. Presentase Hasil Tracer Study Berdasarkan Kecepatan Penyelesaian Berkas-Berkas Yang Dibutuhkan Mahasiswa



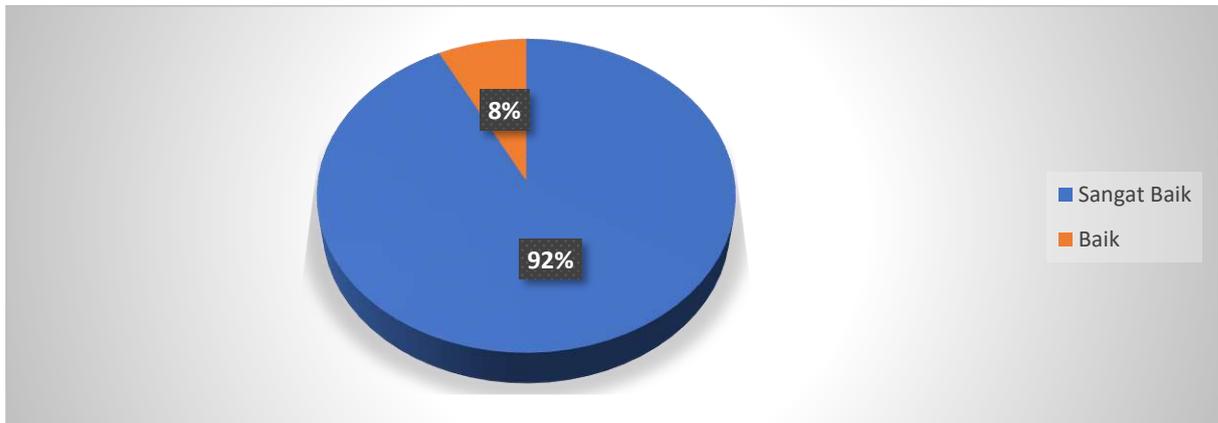
Gambar 28. menunjukkan hasil tracer study D III Kebidanan STIKES Bhakti Pertiwi Indonesia tahun 2019-2020, dilihat berdasarkan kecepatan penyelesaian berkas-berkas yang dibutuhkan mahasiswa kategori sangat baik 95% dan kategori baik 5%.

Gambar 29. Presentase Hasil Tracer Study Berdasarkan Publikasi, riset dan Pengabdian Masyarakat Keterlibatan Mahasiswa dalam Riset Ilmiah Dosen



Gambar 29. menunjukkan hasil tracer study D III Kebidanan STIKES Bhakti Pertiwi Indonesia tahun 2019-2020, dilihat berdasarkan publikasi, riset dan pengabdian masyarakat keterlibatan mahasiswa dalam riset ilmiah dosen kategori sangat baik 95% dan kategori baik 5%.

Gambar 30. Presentase Hasil Tracer Study Berdasarkan Keterlibatan Mahasiswa Dalam Pengabdian Masyarakat Dosen



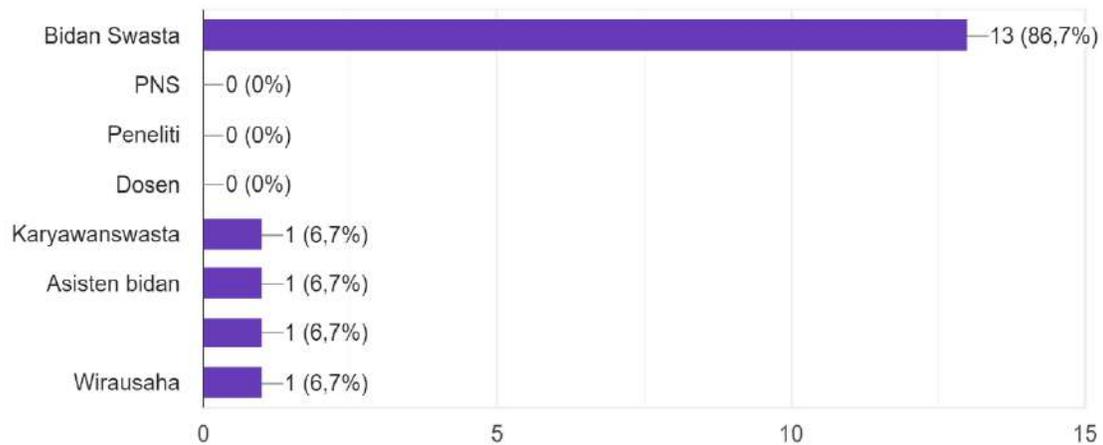
Gambar 30. menunjukkan hasil tracer study D III Kebidanan STIKES Bhakti Pertiwi Indonesia tahun 2019-2020, dilihat berdasarkan keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian masyarakat dosen kategori sangat baik 92% dan kategori baik 5%

3. Bidang Non Akademik

Pada bidang akademik telah dibahas terkait dengan bagaimana kurikulum, proses belajar mengajar dan fasilitas penunjang yang mendukung proses kegiatan akademik. Pada bagian ini didapatkan gambaran hasil analisis data bidang non akademik yang tergambar pada tabel berikut ini:

a. Pekerjaan

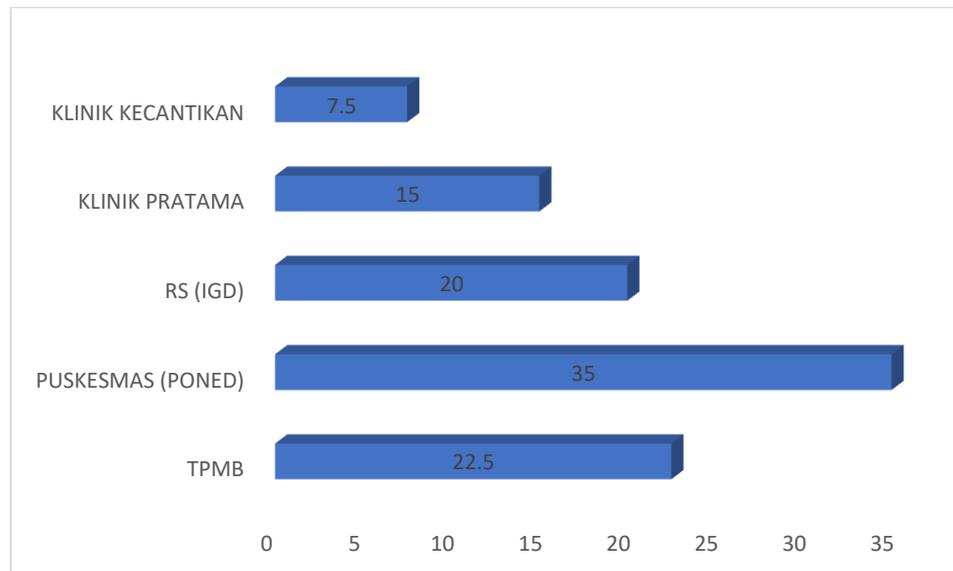
Gambar 31. Presentase Hasil Tracer Study Berdasarkan Persentase pekerjaan alumni lulusan



Gambar 31. menunjukkan hasil tracer study D III Kebidanan STIKES Bhakti Pertiwi Indonesia tahun 2019-2020, dilihat Sebagian besar pekerjaan lulusan/alumni sesuai dengan pendidikan yang ditempuh, yaitu Bidan (86,7 %). Sisanya, mereka berprofesi sebagai ASN, karyawan swasta, peneliti, dan dosen.

b. Tempat Bekerja

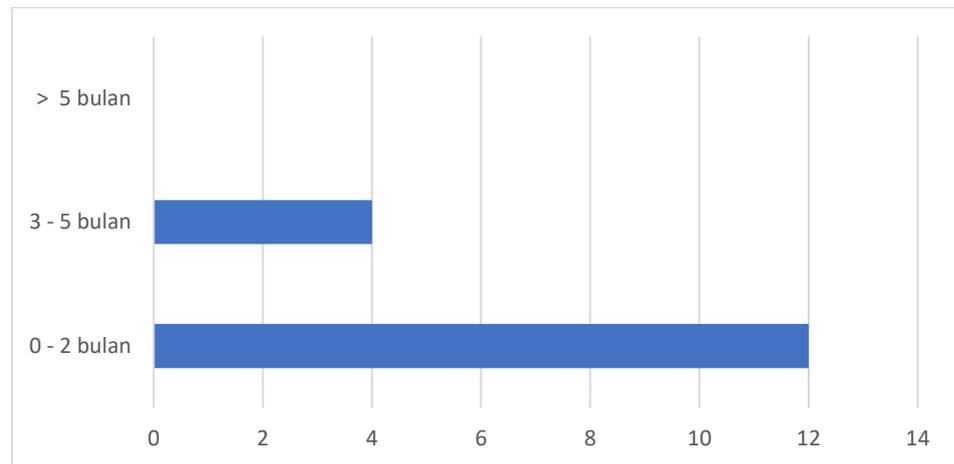
Gambar 32. Presentase Hasil Tracer Study Berdasarkan
Persentase Tempat Kerja Lulusan



Gambar 10. menunjukkan hasil tracer study D III Kebidanan STIKES Bhakti Pertiwi Indonesia tahun 2019-2020, dilihat berdasarkan hasil survey, diketahui bahwa sebesar 35 % lulusan bekerja pada puskesmas PONED dan Rumah Sakit (IGD) 20%. Selain itu, para lulusan tersebar pada berbagai institusi, yaitu Puskesmas, Rumah Sakit baik pemerintah maupun swasta, Instansi Pemerintah (Dinas Kesehatan Provinsi maupun Kab/Kota, instansi milik TNI/POLRI), perusahaan, dan pendidikan.

c. Masa Tunggu

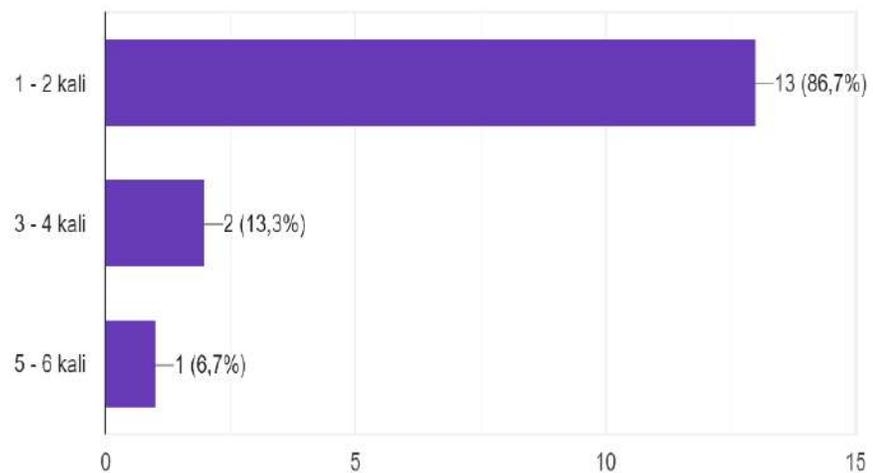
Gambar 32. Presentase Hasil Tracer Study Berdasarkan
Persentase masa tunggu alumni lulusan



Gambar 32. menunjukkan hasil tracer study D III Kebidanan STIKES Bhakti Pertiwi Indonesia tahun 2019-2020, dilihat berdasarkan masa tunggu alumni lulusan Sebagian besar lulusan memiliki waktu tunggu sampai mendapatkan pekerjaan antara 0-2bulan (80 %). Masa tunggu paling lama adalah lebih dari 3-5 bulan yaitu sebesar 26,7%.

d. Jumlah mengirimkan lamaran

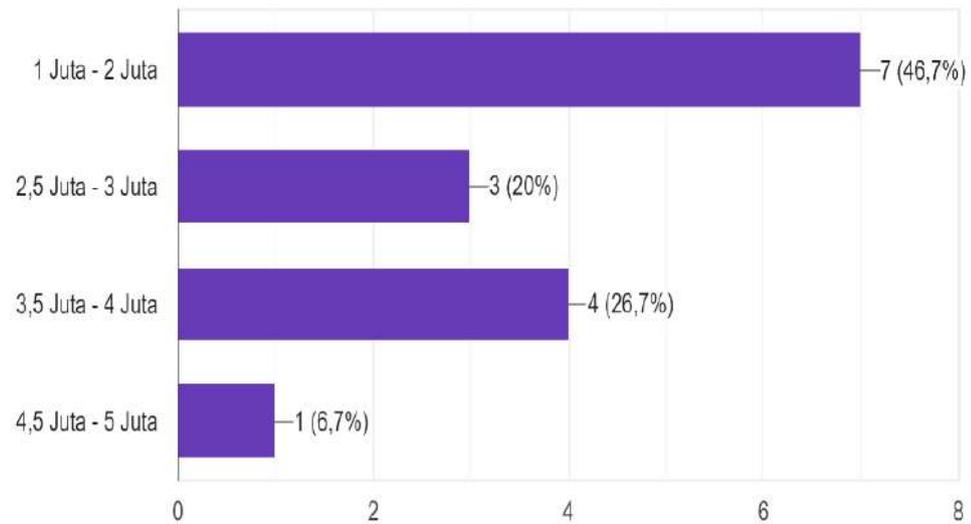
Gambar 33. Presentase Hasil Tracer Study Berdasarkan
Persentase jumlah mengajukan lamaran lulusan



Gambar 33. menunjukkan hasil tracer study D III Kebidanan STIKES Bhakti Pertiwi Indonesia tahun 2019-2020, dilihat berdasarkan jumlah mengajukan lamaran Sebagian besar lulusan mengajukan lamaran pekerjaan sebanyak 5-6 kali (6,7%) sampai akhirnya mereka diterima di tempat kerjanya setelah lulus. Terdapat pula lulusan yang langsung diterima bekerja, setelah mengajukan lamaran sebanyak 1-2 kali (86,7 %).

e. Gaji Pertama yang Didapat

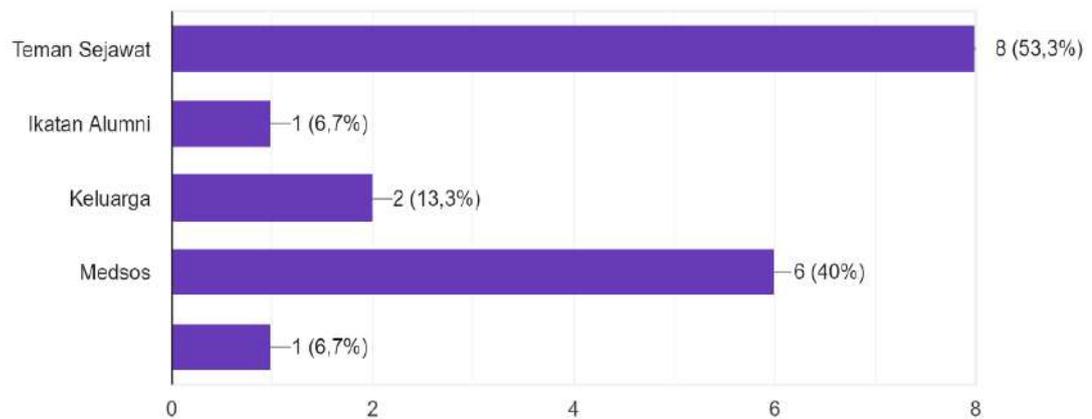
Gambar 34. Presentase Hasil Tracer Study Berdasarkan
Persentase Gaji Awal Lulusan



Gambar 34. menunjukkan hasil tracer study D III Kebidanan STIKES Bhakti Pertiwi Indonesia tahun 2019-2020, dilihat berdasarkan Gaji lulusan Sebagian lulusan mendapatkan gaji pertama mereka setelah diterima kerja yaitu sebesar Rp. 1.000.000 sampai dengan Rp. 2.000.000 (46,7 %). Selain itu, terdapat pula lulusan yang mendapatkan gaji pertamanya di atas Rp. 5.000.000 (6,7 %).

f. Sumber informasi lowongan kerja

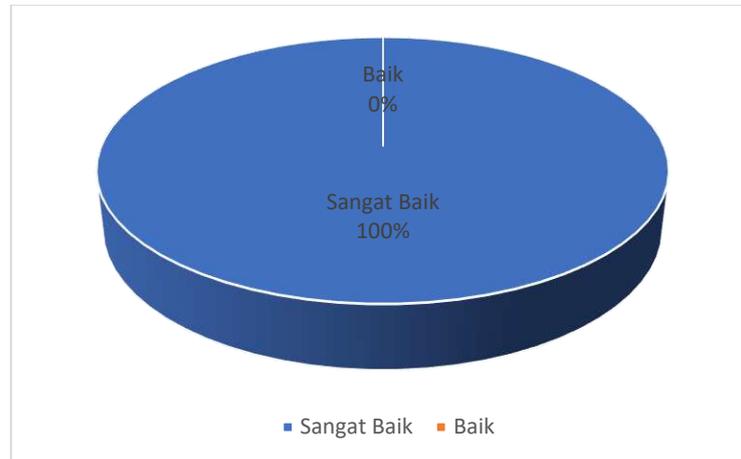
Gambar 35. Presentase Hasil Tracer Study Berdasarkan
Persentase pekerjaan alumni lulusan



Gambar 35. menunjukkan hasil tracer study D III Kebidanan STIKES Bhakti Pertiwi Indonesia tahun 2019-2020, dilihat berdasarkan pekerjaan lulusan terkait dengan sumber informasi lowongan kerja, sebagian besar mereka mendapatkan informasi pekerjaan dari lain-lain (60 %). Yang dimaksud lain-lain adalah mencari informasi sendiri, membuka praktik bidan mandiri atau klinik pratama. Selain itu, teman sejawat juga memberikan kontribusi untuk informasi lowongan pekerjaan (53,3 %).

4. Hasil Tracer Study Pengguna Alumni

Gambar 36. Presentase Hasil Tracer Study Berdasarkan Integritas (Etika Moral)



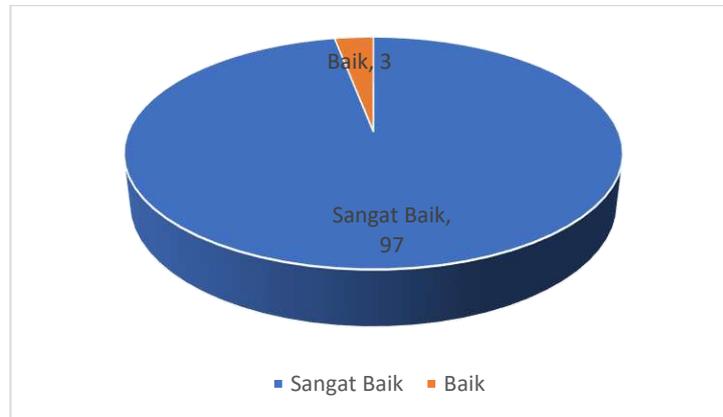
Gambar 36. menunjukkan hasil tracer study D III Kebidanan STIKES Bhakti Pertiwi Indonesia tahun 2019-2020, dilihat berdasarkan integritas nilai integritas etika dan moral sangat baik 100 %.

Gambar 37. Presentase Hasil Tracer Study Berdasarkan Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu



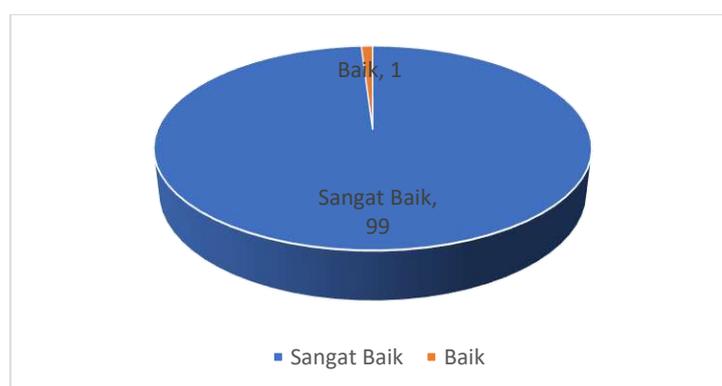
Gambar 37. menunjukkan hasil tracer study D III Kebidanan STIKES Bhakti Pertiwi Indonesia tahun 2019-2020, dilihat berdasarkan keahlian bidang ilmu di dapatkan nilai keahlian berdasarkan bidang ilmu profesionalisme sangat baik 98 % dan nilai baik 2 %.

Gambar 38. Presentase Hasil Tracer Study Berdasarkan Keahlian Bahasa Inggris Alumni



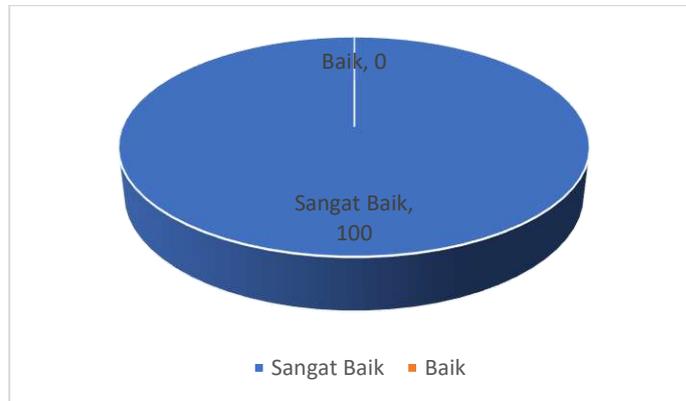
Gambar 38. menunjukkan hasil tracer study D III Kebidanan STIKES Bhakti Pertiwi Indonesia tahun 2019-2020, dilihat berdasarkan keahlian bahasa inggris di dapatkan nilai yang menguasai Bahasa inggris sangat baik 97 % dan nilai baik 3 %.

Gambar 39. Presentase Hasil Tracer Study Berdasarkan Penggunaan Teknologi Informasi Oleh Lulusan



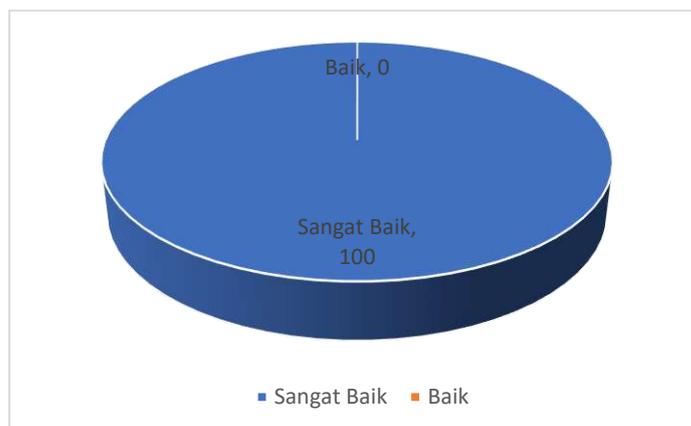
Gambar 39. menunjukkan hasil tracer study D III Kebidanan STIKES Bhakti Pertiwi Indonesia tahun 2019-2020, dilihat berdasarkan penggunaan teknologi informasi oleh lulusan di dapatkan nilai penggunaan tehnologi informasi sangat baik 99 % dan nilai baik 1 %.

Gambar 40. Presentase Hasil Tracer Study Berdasarkan Keterampilan Komunikasi Alumni



Gambar 40. menunjukkan hasil tracer study D III Kebidanan STIKES Bhakti Pertiwi Indonesia tahun 2019-2020, dilihat berdasarkan keterampilan komunikasi alumni di dapatkan nilai komunikasi sangat baik 100 %.

Gambar 41. Presentase Hasil Tracer Study Berdasarkan Kemampuan Kerjasama Tim dan Kepemimpinan



Gambar 41. menunjukkan hasil tracer study D III Kebidanan STIKES Bhakti Pertiwi Indonesia tahun 2019-2020, dilihat berdasarkan kemampuan kerjasama tim dan kepemimpinan di dapatkan nilai kerja sama team dan kepemimpinan sangat baik 100 %.

Gambar 42. Presentase Hasil Tracer Study Berdasarkan Pengembangan Diri Alumni



Gambar 42. menunjukkan hasil tracer study D III Kebidanan STIKES Bhakti Pertiwi Indonesia tahun 2019-2020, dilihat berdasarkan pengembangan diri alumni di dapatkan nilai pengembangan diri sangat baik 99% dan nilai baik 1 %.

BAB III

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah di paparkan diatas, dapat disimpulkan bahwa tanggapan Alumni dan pihak pengguna terhadap alumni tahun lulusan 2019/2020 secara umum dinilai baik oleh pihak pengguna dan Alumni Dalam hasil analisis data tersebut juga di paparkan bahwa tidak ada lulusan yang dinilai kurang dalam kriteria penilaian data tersebut.

B. Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang diberikan oleh pihak pengguna dan Alumni yaitu sebagai berikut :

1. Diharapkan STIKes Bhakti Pertiwi Indonesia dapat mempertahankan dan mungkin meningkatkan soft skill alumni yaitu dalam kemampuan berbahasa inggris .
2. Diharapkan STIKes Bhakti Pertiwi Indonesia dapat mempertahankan mutu pengajaran sehingga dapat menghasilkan lulusan yang selalu berkualitas ditahun-tahun mendatang.
3. Diharapkan STIKes Bhakti Pertiwi Indonesia dapat meningkatkan sarana dan prasaranan khususnya seperti ruang membaca dan menambah koleksi buku-buku berbahasa inggris.
4. Diharapkan STIKes BPI dapat meningkatkan kemampuan dalam penggunaan teknologi dan informasi dan keahlian berkomunikasi serta kerja sama tim agar semakin bertambah baik .